



PUBLIC LECTURE ***GENDER DAN*** ***POLITIK***



Kerjasama Prodi Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Jakarta dengan Prodi Ilmu HI FISIP Universitas Jayabaya

Dr. Ambarwati, M.Si
Dec 22, 2023

PROBLEM DEMOKRASI

- ▶ Problem fundamental dalam praktek demokrasi berhubungan dengan masalah siapa yang terlibat dan siapa yang tidak, siapa yang menjadi anggota dan siapa yang tidak, siapa yang diuntungkan dan siapa yang tidak. (Stokes, 2005)
- ▶ Revolusi Industri ----> eksklusif perempuan

- ▶ Revolusi Perancis 1789 yang mengusung tema liberty, equality dan fraternity telah memberi ruang bagi kelompok-kelompok perempuan di Perancis untuk menuntut hak-hak dasar (pangan murah) serta hak untuk bercerai.
- ▶ Revolusi industri : menciptakan para kapitalis baru -----> kelas borju laki-laki

- ▶ Kelompok kapitalis juga mempengaruhi banyak kebijakan-kebijakan politik
- ▶ Dampak dari kapitalisme, industrialisasi dan globalisasi pada abad 19 adalah peningkatan kesadaran kaum perempuan terhadap kondisi mereka sebagai warga kelas dua
- ▶ Aktifitas gerakan-gerakan perempuan muncul di Amerika & Inggris

- ▶ Eksklusivitas dalam politik ini yang telah berlangsung berabad-abad mulai mendapat tantangan untuk semakin terbuka dan dipaksa untuk inklusif. Inklusi adalah konsep yang mengandung norma-norma moral, dimana seseorang diperlakukan sama seperti mereka diharapkan untuk patuh pada hukum.
- ▶ Inklusi juga berkaitan dengan *political equality* yang membolehkan ekspresi kepentingan, opini dan perspektif yang relevan dengan isu-isu yang akan dicari pemecahannya.
- ▶ Jika demokrasi dianggap sebagai norma ideal, maka demokrasi berarti kesetaraan dalam bidang politik, dimana semua dilibatkan dalam proses pembuatan keputusan dalam konteks kesetaraan.

- ▶ Munculnya pemikiran-pemikiran dan gerakan-gerakan yang menuntut kesetaraan hak antara laki-laki dan perempuan di berbagai bidang, termasuk keterlmbatan perempuan dalam proses pembuatan keputusan (*political inclusion*).
- ▶ Secara nalar, inklusi kaum perempuan dan kelompok-kelompok lain yang termarginalisasi dikemukakan oleh Iris Marion Young :

- ▶ *“... a democratic decision is normatively legitimate only if all those affected by it are included in the process of discussion and decision making. This simple formulation opens many questions about the way in which they are affected by decisions in any trivial way ought to be party to them. To limit this question somewhat, we can say that “affected” here means at least that decisions and policies significantly condition a person’s option for action”. (Young, 2000, h.23).*
- ▶

- ▶ Kebijakan-kebijakan negara -----> perempuan terdampak paling besar (dan lebih banyak dirugikan)
- ▶ Baik dalam situasi damai apalagi dalam situasi konflik
- ▶ Globalisasi -----> transnasionalisme, investasi besar-besaran di negara Dunia III

- ▶ Perempuan-perempuan masuk dunia kerja -----> perusahaan-perusahaan memanfaatkan talenta Perempuan untuk produk-produk khusus, namun perempuan hanya digaji lebih rendah
- ▶ Dalam situasi konflik ----> perempuan dan anak-anak merupakan kelompok paling rentan : kasus Bosnia, Iraq, radiasi bom atom Hiroshima dan Nagasaki

Perjuangan perempuan untuk suffrage

- ▶ Abad 18 ----> setelah Revolusi Perancis muncul Napoleonic Code yang membatasi hak-hak ekonomi perempuan
- ▶ *Civil Code* (1889) di Spanyol yang mengurangi otonomi perempuan atas barang-barang miliknya yang dikelola oleh suaminya.
(Raevaara dan Taskinen, Sec.1.4.1)

- ▶ Tulisan Marry Wollstonecraft : *A Vindication of Women* ----> dianggap sebagai pemikiran feminis klasik yang memperjuangkan hak-hak Pendidikan dan ekonomi bagi perempuan
- ▶ Tuntutan untuk hak pilih : Inggris 1866 perjuangan Emily Davison dan Emmeline Pankhurst ----> pasca PD I House of Common meloloskan *Representation of The People Act* pada Maret 1918 yang menjamin perempuan diatas usia 30 tahun mempunyai hak pilih dalam pemilu.

Negara–negara yang memberi hak pilih bagi perempuan (Eropa)

<i>Tahun</i>	<i>Negara</i>
▶ 1906	Finland
▶ 1912	Norway
▶ 1915	Denmark , Iceland
▶ 1917	Uni Soviet, Netherland
▶ 1918	Austria, Czechoslovakia, Poland, Sweden, Germany, Hungary, Ireland
▶ 1919	Luxembourg
▶ 1930	Turkey
▶ 1931	Spain
▶ 1934	Portugal
▶ 1944	France, Bulgaria
▶ 1945	Croatia, Slovenia,
▶ 1946	Belgium, Italy, Romania, Yugoslavia,

Sumber : Women's Suffrage : *"A World Chronology of the Recognition of Women Right to Vote and to Stand for Election"*.

Negara – Negara luar Eropa

<i>Tahun</i>	<i>Negara</i>
▶ 1893	New Zealand
▶ 1909	Australia
▶ 1918	Amerika Serikat, Kanada (Quebec baru tahun 1940)
▶ 1929	Ecuador
▶ 1930	Afrika Selatan (whites)
▶ 1931	Chili, Sri Lanka
▶ 1932	Brazil, Maldives, Thailand, Uruguay
▶ 1935	Myanmar
▶ 1937	Philippines
▶ 1938	Bolivia
▶ 1939	El Salvador
▶ 1941	Panama
▶ 1942	Rep. Dominica
▶ 1944	Jamaika
▶ 1945	Guyana, Indonesia, Japan, Senegal, Togo

Sumber : Women's Suffrage : "A World Chronology of the Recognition of Women Right to Vote and to Stand for Election".

Kiprah perempuan dalam politik : Indonesia

- ▶ Sejak ditetapkannya UUD 1945 : telah ada jaminan konstitusional bagi perempuan Indonesia untuk terlibat dalam politik dalam semua tingkatan
- ▶ Pemilu 1955 : perempuan Indonesia telah diberi hak untuk memilih dan dipilih. Bahkan Nahdhatul Ulama mengeluarkan fatwa yang mengizinkan perempuan maju sebagai calon legislatif. banyak kaum perempuan ikut memilih pada Pemilu 1955.
- ▶ Namun karena partai-partai kurang memberi dukungan, maka hanya 9 kandidat perempuan yang berhasil duduk di kursi parlemen. (Robinson, 2009, h.59).

Orde Baru

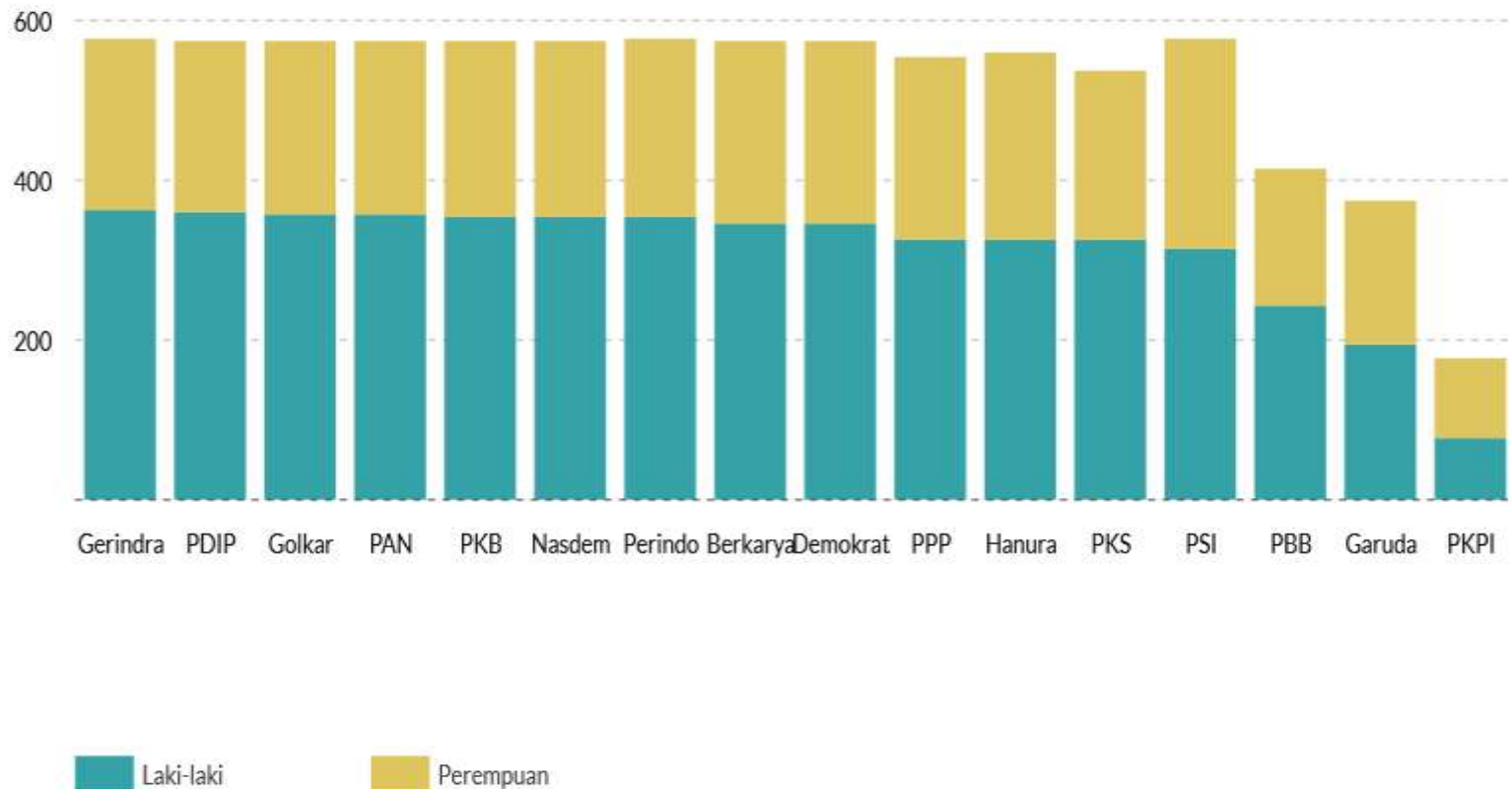
- ▶ Perempuan dalam konsep ini lebih ditempatkan sebagai pendamping suami, pendidik anak dan pembina generasi penerus bangsa yang kemudian dipahami sebagai 'kodrat' seorang perempuan dalam bangsanya, sebagaimana dikemukakan oleh Kathryn Robinson : (2009, h. 71).
- ▶ *New Order gender ideology rendered the family as a cornerstone of the nation and valorized the wife as the pendamping suami—the companion at the husband's side (an idea that has been linked to the expression of gender ideology in elite Javanese circles, the wife as the kanca wingking or 'background companion').*

Masa Reformasi

- ▶ Affirmative Action -----> 30% Perempuan di legislative
- ▶ 2009 : lonjakan perolehan kursi Perempuan di parlemen dari 15% menjadi 19.2%
- ▶ Dan dari angka ini relative stabil hingga pemilu 2019 perolehan kursi untuk Perempuan sekitar 21.2%

Jumlah calon anggota legislatif DPR RI 2019

Jumlah calon anggota legislatif DPR RI 2019

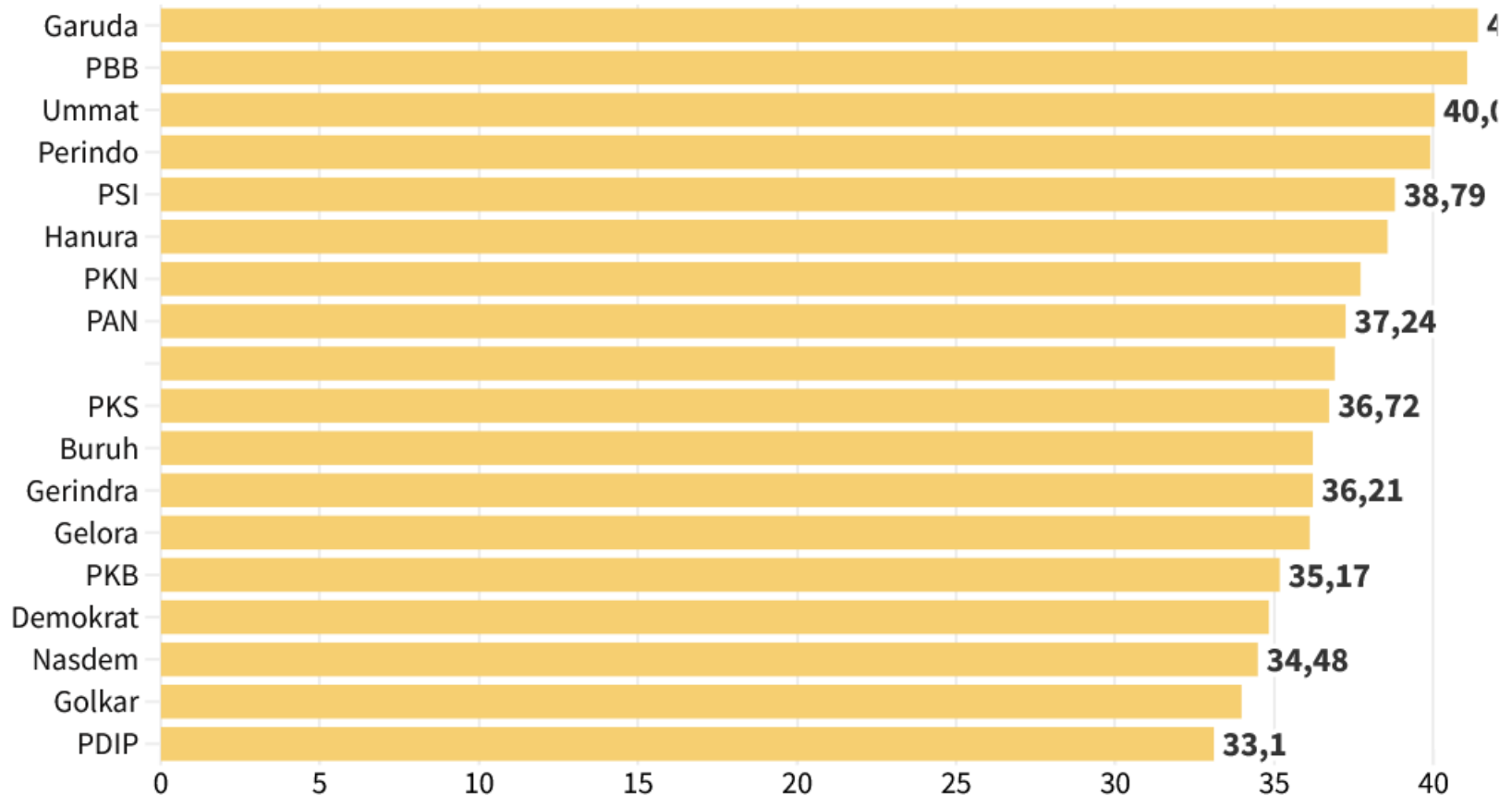


Pemilu 2024

- ▶ Berdasarkan data Komisi Pemilihan Umum (KPU), sebanyak 3.676 calon anggota legislatif (caleg) di tingkat Dewan Perwakilan Rakyat (**DPR**) yang berjenis kelamin perempuan. Jumlah tersebut setara dengan 37,07% dari total 9.917 caleg yang tercatat dalam daftar calon tetap (DCT) Pemilu 2024.
- ▶ Partai Garuda menjadi partai politik dengan persentase caleg perempuan paling banyak di tingkat DPR pada Pemilu 2024. Jumlahnya mencapai 236 orang atau setara dengan 41,4% dari total 570 caleg di Partai Garuda.

- ▶ Partai Bulan Bintang (PBB) dengan persentase caleg perempuan sebesar 41,06%.
- ▶ Partai Ummat sebesar 40,04%.
- ▶ Partai Persatuan Indonesia (Perindo) sebesar 39,9%.
- ▶ Partai Solidaritas Indonesia (PSI) dan Partai Hati Nurani Rakyat (Hanura) masing-masing sebanyak 38,79% dan 38,56%.
- ▶ Partai Kebangkitan Nusantara (PKN) sebesar 37,71%.
- ▶ Partai Amanat Nasional (PAN) memiliki persentase caleg perempuan sebanyak 37,24
- ▶ Partai Golongan Karya (Golkar) dengan persentase caleg perempuan sebesar 33,97%.
- ▶ Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) menjadi yang paling sedikit, yakni 33,1%.

Persentase Caleg Perempuan Menurut Parpol dalam Daftar Calon Tetap (DCT) (Pemilu 2024)



<https://dataindonesia.id/data-pemilu/detail/data-persentase-caleg-perempuan-menurut-partai-politik-pada-pemilu-2024>

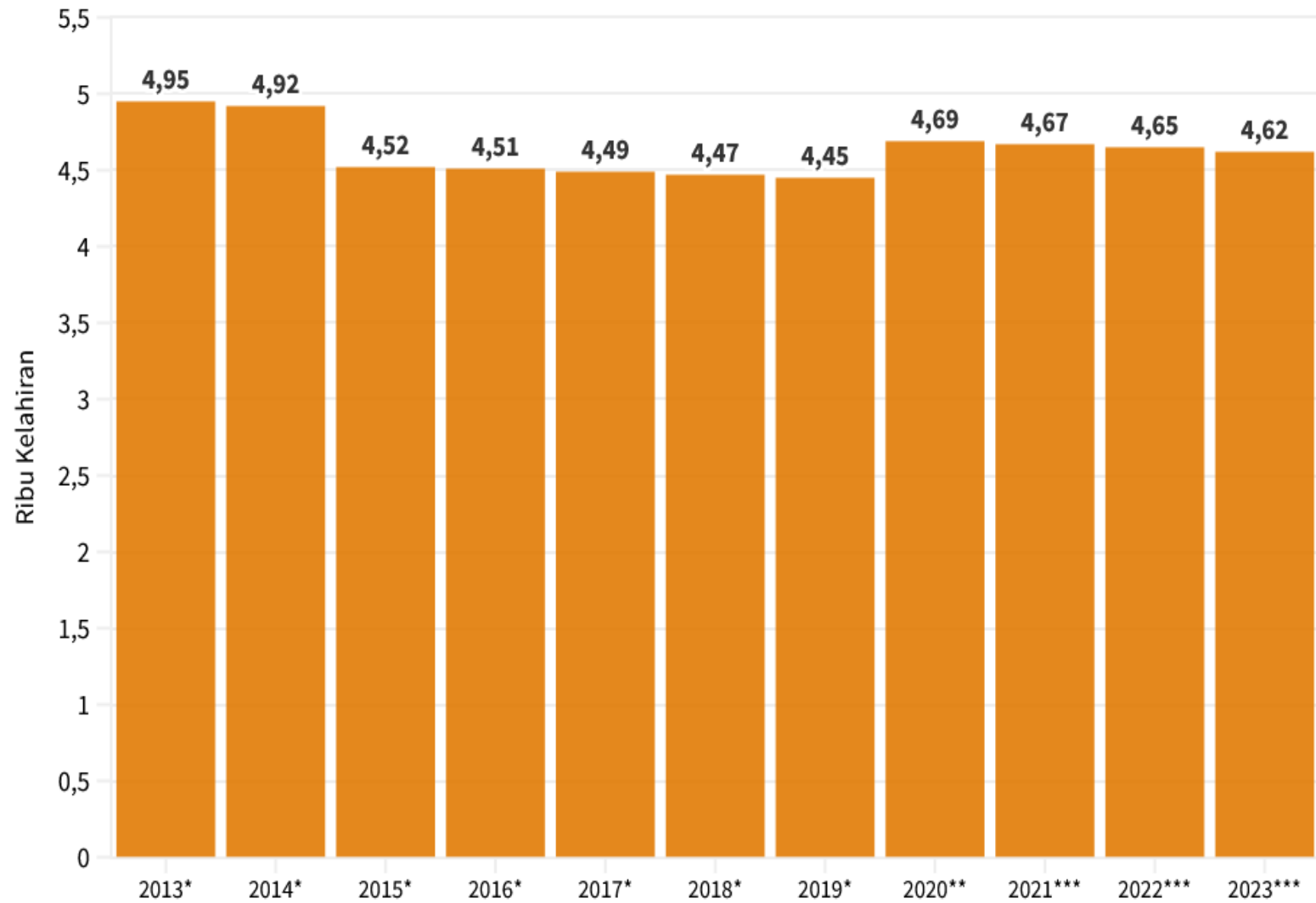
Isu yang harus terus diperjuangkan

- ▶ Penurunan AKI
- ▶ Kesehatan Perempuan
- ▶ Kekerasan terhadap Perempuan
- ▶ Akses ke sumber-sumber ekonomi

AKI/Maternal Mortality

- ▶ AKI di negara-negara berpendapatan rendah pada tahun 2020 adalah 430 per 100.000 kelahiran hidup dibandingkan 12 per 100.000 kelahiran hidup di negara-negara berpendapatan tinggi.
- ▶ Komplikasi utama yang menyebabkan hampir 75% dari seluruh kematian ibu adalah (2) :
 - pendarahan hebat (kebanyakan pendarahan setelah melahirkan);
 - infeksi (biasanya setelah melahirkan);
 - tekanan darah tinggi selama kehamilan (preeklamsia dan eklamsia);
 - komplikasi persalinan; dan
 - aborsi yang tidak aman.

Jumlah Kelahiran di Indonesia (2013 - 2023)

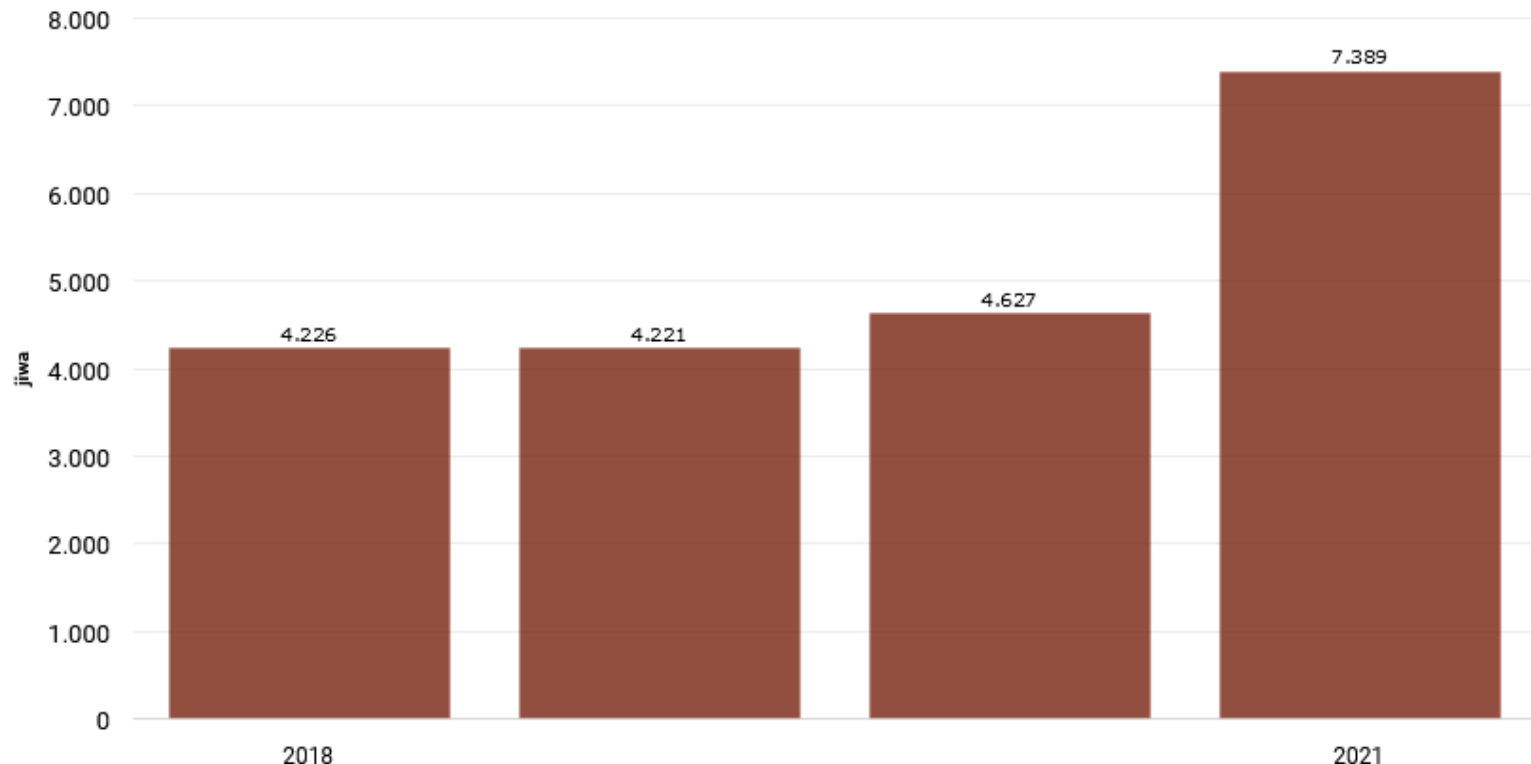
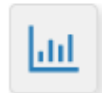


AKI di Indonesia

<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/09/29/jumlah-kematian-ibu-capai-7-ribu-pada-2021-terbesar-karena-covid-19>

Jumlah Kematian Ibu (2018-2021)

databoks



- ▶ ANGKA Kematian Ibu (AKI) di Indonesia masih di kisaran 305 per 100 ribu Kelahiran Hidup. Besaran itu masih cukup tinggi dan belum mencapai target yang ditentukan yaitu 183 per 100 ribu kelahiran hidup pada 2024.

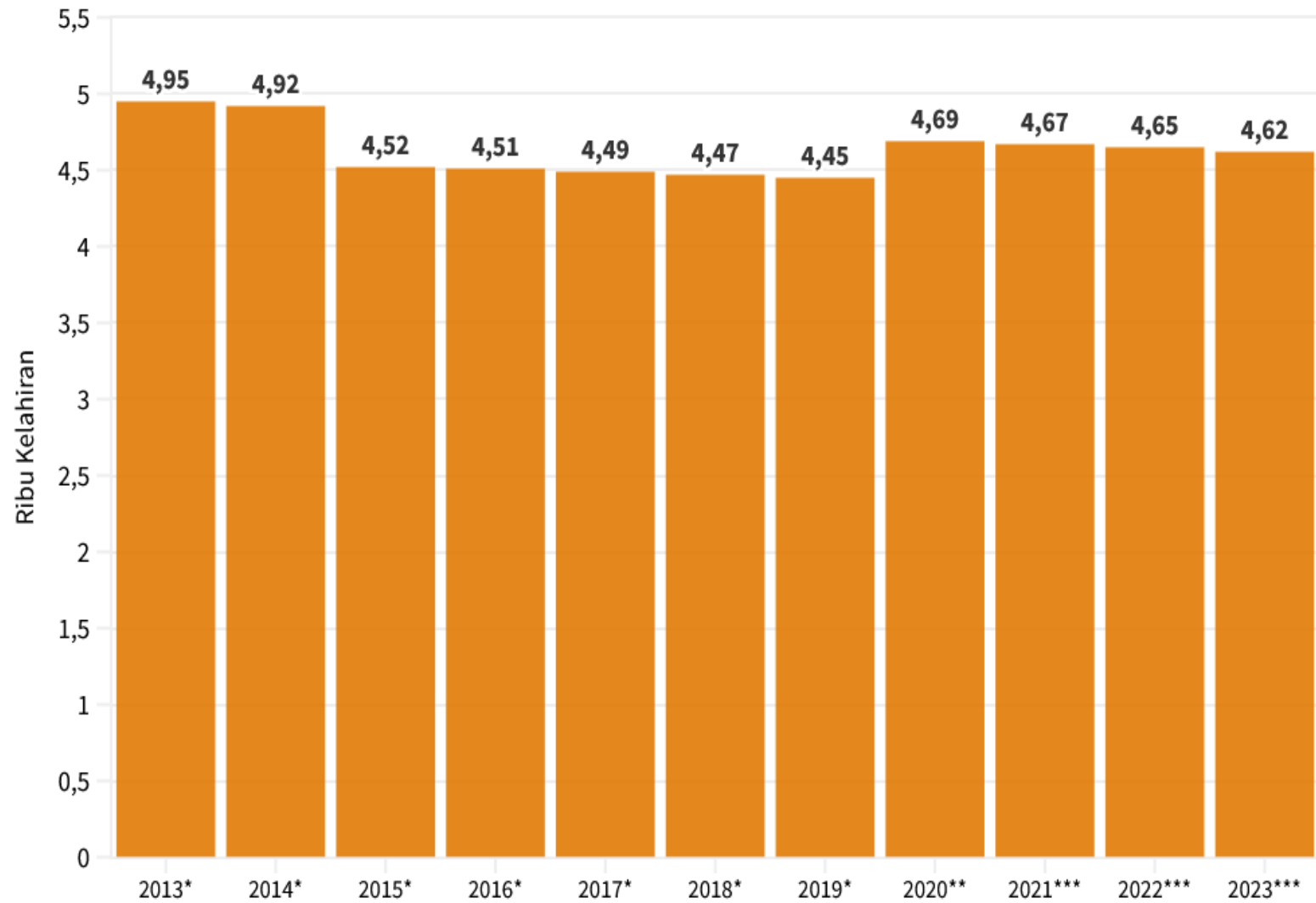
Sumber:

<https://mediaindonesia.com/humaniora/551272/angka-kematian-ibu-masih-tinggi>

Program-program pemerintah

- ▶ Antenatal care (ANC) 6x selama 9 bln dengan pemeriksaan dokter dan USG
- ▶ Install peralatan USG di puskesmas-puskesmas
- ▶ Pemberian antivirus hepatitis B

Jumlah Kelahiran di Indonesia (2013 - 2023)



REFERENCES

- ▶ Fraenkel, Jon, *The Impact of Electoral Systems on Women's Representation in Pacific Parliaments*, A Report Conducted for the Pacific Islands Forum Secretariat by the Pacific Institute of Advanced Studies in Development & Governance, Report 2.
- ▶ Pitkin, Hanna F., *The Concept of Representation*, (Berkeley : University of California, 1967).
- ▶ Phillips, Anne, *The Politics of Presence : The Political Representation of Gender, Ethnicity, and Race*, (Oxford : Oxford University Pers, 1995).
- ▶ Stokes, Wendy, *Women in Contemporary Politics*, (Cambridge : Polity Press, 2005).
- ▶ Chapman, Jenny, *Politics, Feminism and the Reformation of Gender*, (London : Routledge, 1993).
- ▶ Inter-Parliamentary Union, *Women in Parliament 2018: The Year in Perspective*, January 2019
- ▶ <https://lokadata.beritagar.id/chart/preview/jumlah-calon-anggota-legislatif-dpr-ri-2019-1533807325>
- ▶ <https://dataindonesia.id/data-pemilu/detail/data-persentase-caleg-perempuan-menurut-partai-politik-pada-pemilu-2024>
- ▶ <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/09/29/jumlah-kematian-ibu-capai-7-ribu-pada-2021-terbesar-karena-covid-19>

Thanks for listening



Dr. Ambarwati, M.Si